



**PROTOKOL *POWER SHARING* SEBAGAI BAGIAN DARI RESOLUSI
KONFLIK *COMPREHENSIVE PEACE AGREEMENT* (CPA) DI SUDAN**

**(POWER SHARING PROTOCOL AS PART OF A CONFLICT
RESOLUTION *COMPREHENSIVE PEACE AGREEMENT* (CPA) IN
SUDAN)**

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk
menyelesaikan studi pada Program Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial**

Oleh:

**Linnia Arisulistia
NIM 070910101126**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Kuntari, S.Pd dan Ayahanda Tatot Hadi Suprpto, S.Pd yang tercinta;
2. Kakak saya, Fitria Sasimardika dan Destary Praptawati yang tercinta;
3. Guru-guru saya dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater saya, Universitas Jember.

MOTO

Tuhan Tahu tapi Menunggu
(Leo Tolstoy)*

Patience is the greatest bravery.[†]

* Andrea Hirata. 2006. *Sang Pemimpi*. Bentang: Jogjakarta. hal.16

† Jan Eliasson. UN Observer and International Report. Dipublikasikan November 1988.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linnia Arisulistia

NIM : 070910101126

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Protokol *Power Sharing* Sebagai Bagian dari Resolusi Konflik *Comprehensive Peace Agreement* (CPA) di Sudan” adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berasal dari sumber-sumber yang sah dan diketahui. Skripsi ini juga tidak pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Mei 2014

Yang menyatakan,

Linnia Arisulistia
NIM 070910101126

SKRIPSI

**PROTOKOL *POWER SHARING* SEBAGAI BAGIAN DARI RESOLUSI
KONFLIK *COMPREHENSIVE PEACE AGREEMENT* DI SUDAN**

Oleh

**LINNIA ARISULISTIA
NIM 070910101126**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Adhiningasih P. S.Sos., M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Protokol *Power Sharing* Sebagai Bagian dari Resolusi Konflik *Comprehensive Peace Agreement* (CPA) di Sudan” telah diuji dan disahkan pada:

hari : Senin
tanggal : 2 Juni 2014
waktu : 09.00 WIB
tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Dra. Sri Yuniati, M.Si
196305261989022001

Sekretaris I

Sekretaris II

Suyani Indriastuti, S.Sos, M.Si
NIP 197701052008012013

Adhiningasih P, S.Sos., M.Si
NIP 197812242008122001

Anggota I

Anggota II

Drs. Sugiyanto E.K MA, Ph.D
195004281979031001

Linda Dwi Eriyanti, S.Sos., M.A
197708102006042003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Protokol *Power Sharing* sebagai Bagian dari Resolusi Konflik *Comprehensive Peace Agreement (CPA)* di Sudan; Linnia Arisulistia, 070910101126; 2014: 111 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Sudan terbagi menjadi dua wilayah besar yaitu Sudan wilayah utara dan Sudan wilayah selatan sejak masa penjajahan Inggris. Sudan juga memiliki penduduk yang heterogen, seperti dalam hal agama, menyebabkan penguasa (sekalipun ia penduduk asli Sudan) tidak mampu mewakili suatu penduduk mayoritas yang homogen. Kaum Arab Muslim terpusat di dua pertiga wilayah utara Sudan, sedangkan dibagian selatan negeri ini mayoritas penduduknya Afrika kulit hitam Kristen dan penganut Animisme. Adanya heterogenitas di Sudan menyebabkan penguasa Sudan melakukan diskriminasi sehingga muncul banyak pemberontakan. Banyak pergerakan pemberontakan yang berlangsung pada saat itu menentang pemerintahan yang didominasi oleh orang-orang dari Sudan wilayah utara. Gerakan-gerakan pemberontakan tersebut kemudian bersatu menjadi *Southern People's Liberation Army/Movement (SPLA/M)*. Usaha penyelesaian konflik sering dilakukan oleh SPLA/M dan pemerintah pusat dengan intervensi pihak luar, seperti melalui organisasi *Intergovernmental Authority for Development (IGAD)* pada tahun 1993. Negosiasi perdamaian terus berlanjut hingga tanggal 19 November 2004. Kedua belah pihak menandatangani sebuah deklarasi *Comprehensive Peace Agreement (CPA)* yang berisi Protokol *Power Sharing*. Tujuan dari penelitian karya ilmiah ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan dapat membuktikan hipotesa tentang efektivitas protokol *power sharing* sebagai bagian dari resolusi konflik *comprehensive peace agreement* di Sudan.

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian tersebut meliputi metode pengumpulan data dan metode analisis data. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka untuk memperoleh data

sekunder kemudian menganalisis dengan mengembangkan teori yang ada sesuai fakta-fakta umum yang tersedia dan kemudian menarik generalisasi yang bersifat khusus. Dalam hal ini, metode analisis deskriptif akan menjelaskan suatu peristiwa dengan mempertimbangkan kesimpulan sebagai konsekuensi logis dari praduga yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Protokol *Power Sharing* adalah mekanisme resolusi konflik di Sudan melalui pembagian kekuasaan. Adanya protokol ini dapat mengurangi gencatan senjata yang selama ini terjadi dalam konflik Sudan wilayah selatan dan Sudan wilayah utara, sehingga dapat membawa Sudan kedalam wilayah *negatif peace*. Protokol *Power Sharing* juga telah dapat mewujudkan strategi *peace keeping* dan *peace making*. Indikasi keberhasilan efektivitas Protokol *Power Sharing* terlihat dalam pembagian kekuasaan dalam politik dan pemerintahan, dengan dibentuknya pemerintahan sementara di Sudan wilayah selatan. Sudan wilayah selatan akhirnya memiliki pemerintahan independen, dan terbentuknya lembaga-lembaga negara, serta beberapa komisi yang terkait. Namun demikian, ada indikasi lain bahwa pelaksanaan Protokol *Power Sharing* belum sepenuhnya efektif dalam hal kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah pusat seperti pembagian hasil minyak dinilai belum adil yang dilakukan oleh pemerintah pusat di Sudan. Ketidakefektifan juga terlihat dari berlanjutnya perpecahan yang mengakar di wilayah Abyei, South Kordofan dan Blue Nile. Selain itu, kegagalan efektivitas Protokol *Power Sharing* karena adanya permainan internal politik dalam pembentukan komite pemilihan dan dalam hal menentukan hak suara pemilih.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Protokol *Power Sharing* dapat meredam perang sipil di Sudan antara Sudan wilayah selatan dengan Pemerintah Sudan dan membawa konflik tersebut pada situasi *negative peace*. Protokol *Power Sharing* cukup efektif dalam mewujudkan *peacekeeping* dan *peacemaking* pada perang sipil Sudan, namun belum sepenuhnya berhasil dalam *structural peacebuilding*. Efektivitas protokol *power sharing* terlihat mengenai bidang politik, agama, dan militer, namun belum efektif dalam hal kepercayaan dalam pembagian hasil minyak, perpecahan yang mengakar di daerah Abyei dan permasalahan dalam menetapkan jadwal dan hak pilih referendum.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Protokol *Power Sharing* sebagai Bagian dari Resolusi Konflik *Comprehensive Peace Agreement* (CPA) di Sudan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini didorong atas rasa keingintahuan penulis mengenai Efektivitas Protokol *Power Sharing* sebagai Bagian dari Resolusi Konflik *Comprehensive Peace Agreement* (CPA) di Sudan. Penulis akan membahas secara detail mengenai Protokol *Power Sharing* beserta data-data lain yang bisa menguatkan analisis.

Proses jalannya penulisan skripsi ini bukan semata-mata karena pengerjaan secara individu tetapi juga karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA, Ph.D selaku PD I Bidang Akademik dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik;
3. Dra. Sri Yuniati, M.Si selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional;
4. Suyani Indriastuti, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam proses penulisan skripsi ini;
5. Adhiningasih Prabhawati, S.Sos, M.Si, yang telah memberikan bantuan, kritikan, dan motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini;
6. Drs. Supriyadi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis;
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, khususnya para dosen di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan bermanfaat;

8. Segenap civitas akademika FISIP Universitas Jember yang telah membantu penulis selama menempuh studi di kampus FISIP Universitas Jember;
9. Teman-teman jurusan Ilmu Hubungan Internasional terutama angkatan 2007. Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan untuk pengalaman-pengalaman berharga dalam suka duka bersama;
10. Mama saya Kuntari, Bapak saya Tatot Hadi Suprpto, Kakak saya Pipiet dan Esta, dan keluarga besar di Tegal, Jawa Tengah, yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan yang sangat banyak dalam proses pengerjaan skripsi dari awal sampai akhir;
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua amal baik mendapat balasan kebaikan dari Allah dan semoga kita semua bisa selalu berkumpul dalam kemuliaan. Penulis menyadari ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis mohon maaf sebesar-besarnya, dan selalu siap menerima segala saran dan kritik. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 14 Mei 2014

Penulis

Linnia Arisulistia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.2.1 Batasan Materi	6
1.2.2 Batasan Waktu	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.5.1 Konsep Perdamaian	8
1.5.2 Resolusi Konflik	10
1.5.3 <i>Implementation of Peace Agreements</i>	12
1.5.4 <i>Power Sharing</i>	15
1.6 Hipotesa	18
1.7 Metode Penelitian	19
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	19

1.6.2 Metode Analisis Data	19
1.8 Sistematika Penulisan	20
BAB II GAMBARAN UMUM SUDAN	22
2.1 Profil Negara Sudan	22
2.1.1 Komposisi Agama dan Etnis di Sudan	22
2.1.2 Stratifikasi Sosial di Sudan	25
2.1.3 Potensi Sumber Daya Alam di Sudan	28
2.1.4 Gambaran Umum Pemerintahan Sudan	31
2.2 Gambaran Umum Konflik Sudan Selatan - Sudan Utara	32
2.2.1 Perang Sipil Pertama (1955-1972)	35
2.2.2 Perang Sipil Kedua (1983-2005)	45
BAB III. PROTOKOL <i>POWER SHARING</i> DALAM <i>COMPREHENSIVE</i>	
<i>PEACE AGREEMENT (CPA)</i>	61
3.1 Proses Terbentuknya CPA	61
3.2 Gambaran Umum CPA	65
3.3 Protokol <i>Power Sharing</i>	68
3.3.1 Prinsip Umum	69
3.3.2 Lembaga di Tingkat Nasional	71
3.3.3 Pemerintah Sudan Selatan	78
BAB IV EFEKTIVITAS PROTOKOL <i>POWER SHARING</i> SEBAGAI	
BAGIAN DARI RESOLUSI KONFLIK <i>COMPREHENSIVE PEACE</i>	
<i>AGREEMENT (CPA)</i> DI SUDAN	81
4.1 Efektivitas Tahapan <i>Comprehensive Peace Agreement</i> sebagai	
Resolusi Konflik	81
4.2 Efektivitas Protokol <i>Power Sharing</i> sebagai Bagian dari Resolusi	
Konflik <i>Comprehensive Peace Agreement</i> di Sudan	90
4.3 Indikator Keberhasilan dan Kegagalan Protokol <i>Power Sharing</i>	
CPA	94
BAB V Kesimpulan	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Kerangka Resolusi Konflik Versi Galtung.....	11
2.1 Kelompok Etnis Mayoritas di Sudan Berdasarkan Wilayah, Afiliasi Agama, dan Latar Belakang Bahasa	24
2.2 Disparities of Regional Income	28
2.3 Pemberontakan Pada Perang Sipil Pertama (1955-1972)	37
2.4 SIPABIO Perang Sipil Pertama (1955-1972)	40
2.5 Pemberontakan Pada Perang Sipil Kedua (1983-2005)	48
2.6 SIPABIO Perang Sipil Kedua (1983-2005)	58
4.1 Efektivitas Mekanisme Resolusi Konflik Berdasarkan Protokol <i>Power Sharing</i> di dalam CPA.....	93
4.2 Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Efektivitas Perjanjian Damai	94
4.3 Indikator Minat dan Komitmen Pihak Internasional Mendukung Keberhasilan Efektivitas Perjanjian Damai	97
4.4 Efektivitas Faktor-Faktor Konsep Power Sharing dalam Konflik Sudan	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Latar Belakang Konflik Sudan	1
1.2 Konsep Perdamaian <i>Positive Peace</i> dan <i>Negatif Peace</i> Johan Galtung	9
2.1 Peta Sudan	22
2.2 Stratifikasi Sosial Masyarakat Sudan Pasca Kolonialisasi	26
2.3 Kelas Sosial dalam Kultur Masyarakat Sudan	27
2.4 Peta Konsorsium Minyak Sudan	30
2.5 Gambaran Umum Latar Belakang Konflik Sudan.....	33
2.6 Gambaran Umum Perang Sipil Pertama (1955-1972).....	39
2.7 Realisasi Perjanjian Addis Ababa.....	44
2.8 Latar Belakang Perang Sipil Kedua (1983-2005).....	49
2.9 Usaha Penyelesaian Konflik.....	57
3.1 Perjanjian Sebelum CPA.....	66
4.1 Ladang Minyak di Perbatasan dan Saluran Pipa Utara	84
4.2 Abyei, South Kordofan, Blue Nile	87

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
2.1 Produksi dan Konsumsi Minyak Sudan Tahun 1998 – 2008	29

DAFTAR SINGKATAN

ABC	=	Abyei Boundaries Commission
AU	=	African Union
CPA	=	Comprehensive Peace Agreement
DDR	=	Disarmament, Demobilization and Reintegration
DDRR	=	Demobilization, Disarmament, Re-Integration and Reconciliation
DOP	=	(IGAD) Declaration of Principles
FFAMC	=	Fiscal and Financial Allocation and Monitoring Commission
GONU/GNU	=	Government of National Unity
GOS	=	Government of the Republic of Sudan/Government of Sudan
GOSS	=	Government of Southern Sudan
HRC	=	Human Rights Commission
IGAD	=	Inter-Governmental Authority on Development
IMF	=	International Monetary Fund
JlUs	=	Joint / Integrated Units
JMC	=	Joint Military Commission
MDTFs	=	Multi-Donor Trust Funds
MOU	=	Memorandum of Understanding
MP	=	Machakos Protocol
NA	=	National Assembly
NCP	=	National Congress Party
NGOs	=	Non-governmental Organizations
NPC	=	National Petroleum Commission
NRDF	=	National Reconstruction and Development Fund
OAGs	=	Other Armed Groups
PCA	=	Permanent Ceasefire Agreement
PIP	=	Pre-Interim Period
PSP	=	Power Sharing Protocol

SA	=	Security Arrangements
SAF	=	Sudan Armed Forces
SPLA	=	Sudan People's Liberation Army
SPLM	=	Sudan People's Liberation Movement
SPLM/A	=	Sudan People's Liberation-Movement/Sudan People's Liberation Army
UN	=	United Nations
UNDP	=	United Nations Development Programme
UNMIS	=	United Nations Mission in Sudan
UNHCR	=	United Nations High Commission/High Commissioner for Refugees
UNICEF	=	United Nations International Children's Emergency Fund
WB	=	World Bank
WSA	=	Wealth Sharing Agreement

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. The Comprehensive Peace Agreement Between The Government Of The Republic Of The Sudan And The Sudan People's Liberation Movement / Sudan People's Liberation Army	112
B. Protocol Between The Government Of Sudan (GOS) And The Sudan People's Liberation Movement (SPLM) On Power Sharing	129